



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROSES MENGAJAR-BELAJAR

(Suatu Usaha Pendekatan dari Sudut Psikologi Pendidikan)

M. P. STANISIAWATI IKIP PADANG

DTS	4-4-95
SUMBER	hd
NO	KKI
NO	704/hd/w-felw
NO	370.15 asma 



Oleh : Dra. Nur Asma

Disampaikan pada Seminar Akademik Staf Pengajar
Jurusan Pendidikan Dasar FIP IKIP Padang
Tanggal 6 November 1993

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROSES

BELAJAR MENGAJAR

(Suatu Usaha Pendekatan Dari Sudut Psikologi Pendidikan)

A. Pendahuluan

Sebagai seorang guru yang selalu melaksanakan tugas profesiolisasinya sehari-hari, maka ia harus sadar bahwa ia sedang menghadapi situasi yang istimewa dan unik, saat itu akan berhadapan dengan pribadi-pribadi yang sangat heterogen sifatnya dan lebih nyata dari itu adalah adanya pribadi-pribadi yang berkembang. Dengan pengertian lain bahwa guru dalam mengajarnya tidak mengajarnya tidak menghadapi benda-benda mati atau obyek yang dapat diperlakukan sekehendak hati guru saja. Menyadari hal itu, maka guru dalam mengajarnya tidak dapat memaksa murid-muridnya dan lain sebagainya, hal ini betul-betul bukan tugas yang mudah bagi seorang guru. Seorang ahli Psikologi Pendidikan Crow mengemukakan problem yang sulit dalam profesi guru, kesulitan itu timbul oleh karena (1) kurang memahami akan tugas, (2) kurang menyadari tujuan pendidikan dan bahan pelajaran yang akan diajarkan, (3) ketidak mampuan melakukan diagnosa dari situasi belajar mengajar yang dialami (4) kurangnya keahlian dalam memanfaatkan berbagai metoda mengajar yang sesuai, (5) hubungan pribadi dan sosial yang kurang baik, kurang percaya diri sendiri dan ke-

tidak stabilan emosi. Problem-Problem tersebut dapat diatasi, jika pendidikan atau guru dapat melakukan instropeksi, retrospeksi, self koreksi.

B. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Manusia

Jika kita lihat perkembangan manusia sejak dilahirkan samapai dewasa, maka akan dapat disimpulkan kepada dua faktor yaitu kematangan dan belajar.

Faktor kematangan merupakan faktor alamiah-biologis yang telah mejadi kodrat manusia, yaitu tumbuh dan berkembang menurut irama dan tempo masing-masing individu. Seperti bayi yang memiliki waktu-waktu tertentu untuk tumbuh dan berkembang, semua organ mempunyai skala waktu tertentu untuk berkembang dan ini manandai ketidak sama untuk setiap individu. Umpamanya pertumbuhan fisik misalnya, ada bayi pada umur sepuluh bulan sudah pandai berjalan dan ada yang berumur satu tahun lebih baru bisa berjalan. Demikianlah seterusnya tentang kematanga dan setiap pertumbuhan harus ditunggu pula kematang dan peka untuk dipengaruhi, dilatih atau dididik.

Faktor belajar, ini sepenuhnya berada pada tangan pendidik, asal saja kematang fisiknya sudah ada, maka proses belajar segera dapat kita libatkan kedalamnya. Berhasilnya seseorang dalam mengembangkan dan mempertahankan dirinya seluruhnya tergantung kepada kemauan

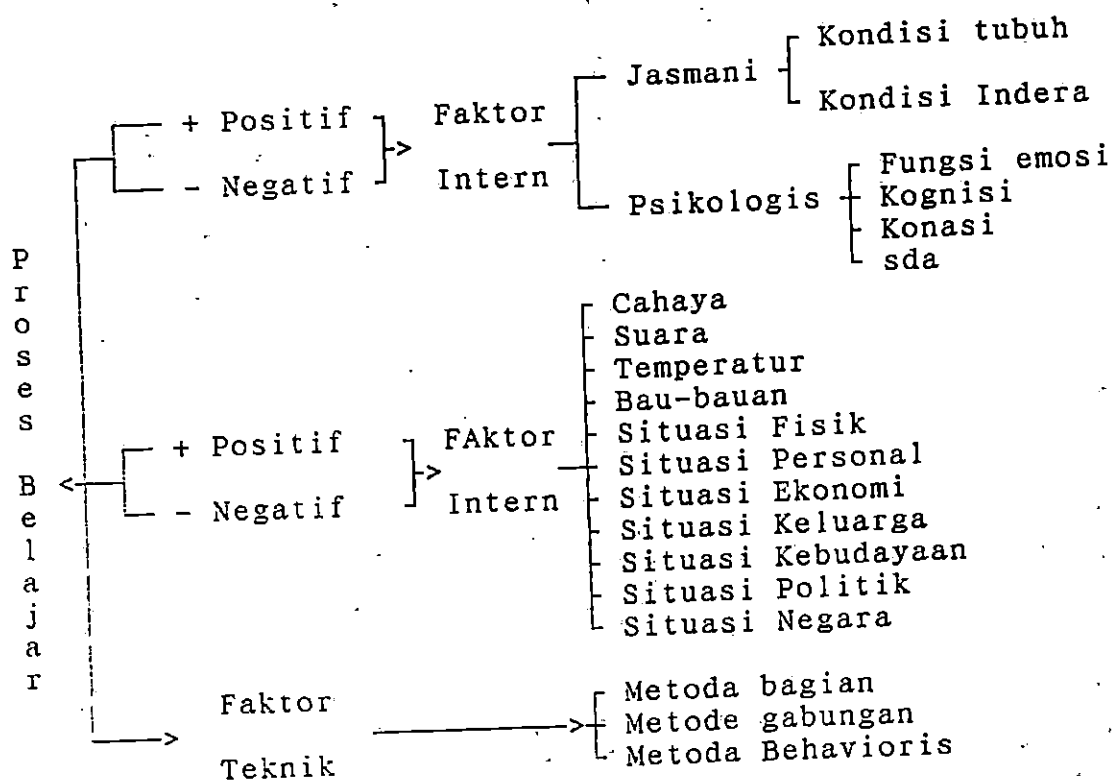
untuk belajar.

Oleh karena pada faktor kematangan kita tidak dapat berbuat banyak, dan pada faktor belajar banyak sekali yang dapat dilakukan Untuk itu perlu sekali kita lihat dan perhatikan lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar.

Untuk menambah pengertian tentang belajar ini seperti yang dikemukakan oleh Bernherdt dalam bukunya "Praktical Psychology" bahwa belajar adalah perubahan-perubahan yang lebih kurang bersifat permanen dari kegiatan individu dalam situasi tertentu, berkenaan dengan suatu usaha untuk mencapai suatu tujuan atau memecahkan suatu problem". Gage (1984) mengemukakan bahwa "belajar sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman". Dari beberapa pengertian belajar yang kita temukan itu, maka dapat kita pahami bahwa belajar pada hakekatnya adalah suatu perubahan baik sikap maupun tingkah laku kearah yang lebih baik dan positif, kuantitatif maupun kualitatif.

C. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar.

Sebelum kita melihat lebih jauh tentang faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar dalam kaitannya Psikologi pendidikan, dapat dilihat melalui bagan berikut ini:



Walaupun bagan diatas sangat sederhana, mudah-mudahan akan dapat memberikan sededar gambaran mengenai betapa kompleksnya faktor-faktor yang mempengaruhi keseluruhan proses belajar. Semua faktor tersebut harus diperhitungkan selama proses mengajar-belajar berlangsung jika kita menginginkan naiknya prestasi belajar anak didik kita.

Sesuai dengan maksud tulisan ini yaitu mencoba mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi proses mengajar Belajar yang ditinjau dari dari sudut psikologi pendidikan. maka pada kesempatan ini hanya pada faktor intern yang bersifat psikologis, yaitu fungsi emosi

Jika keadaan fisik dikatakan begitu besar pengaruhnya terhadap proses belaja, maka keadaan psikis tentunya akan menentukan sangat mempengaruhi terhadap proses

belajar, sebab keduanya itu pada prinsipnya tidak dapat dipisahkan, saling berkaitan. Namun untuk membatasi pembicaraan ataupun penulisan, maka dilakukan pengelompokan seperti ini.

Untuk dapat belajar seorang mahasiswa harus dapat mengembangkan semua fungsi psikisnya, ini berarti bahwa pengamatannya harus baik (tangkapannya baik), dapat membedakan antara fantasi dengan kenyataan. Sudah dapat melakukan kegiatan berfikir secara kongrit maupun secara abstrak, mampu berfikir logis baik secara induktif, deduktif maupun analogis.

Mengenai aspek emosi, si belajar harus dapat menguasai emosinya, dapat mencurahkan perasaannya menurut cara yang paling tepat. Mengenai aspek konatifnya, si belajar sudah harus dapat berkemauan sendiri dan menguasai kemauannya, dapat melakukan pertimbangan dan menetapkan keputusan.

Hal-hal tersebut di atas sangat diperlukan dalam keseluruhan kegiatan belajar. Oleh karena itu bila kita menghendaki agar siswa atau mahasiswa dapat belajar dengan baik, maka diperlukan sekali kematangan psikis, tentunya hal ini sesuai dengan perkembangan alamiah yang dialaminya. Walaupun demikian, pendidikan dapat mempengaruhi dan membantu anak agar fungsi-fungsi psikisnya itu dapat berkembang dan matang pada waktu diperlukan untuk belajar, asal bahan pelajaran disesuaikan dengan taraf perkembangan anak didik.

Dalam keseluruhan proses belajar, faktor kemauan harus dapat menunjang dengan tepat baik aspek berfikir, maupun emosinya. Dengan kemauan yang keras diharapkan fikiran tetap dipusatkan pada problema yang sedang dihadapi dan dengan kemauan itu pula diusahakan supaya perasaan dapat dikendalikan sehingga selalu tenang.

D. Penutup dan Kesimpulan.

Dari uraian diatas kiranya dapat kita ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses mengajar-belajar sangat perlu diperhatikan oleh setiap pendidikan dalam kegiatan profesionalnya.
2. Faktor internal yang bersifat psikologis sangat perlu dipahami oleh setiap pendidik dan ini merupakan salah satu penentu keberhasilan belajar anak didiknya.

704111115. fely

370.15
a8m
f0

Bahan Bacaan

Alice Crow, Educational Psychology, an outline, Littlefield
Adams & Co, 1961, hal 9

Elida Prayitno 1989, Motivasi Dalam Belajar, Jakarta; Depdik-
bud, Dirjen Pendidikan Tinggi, P2LPTK.

Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, Bina
Aksara, Jakarta, 1988